

PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KKN TEMATIK DALAM MEMAJUKAN PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KESEHATAN DI DESA NYOGAN

Ripki Rohman¹⁾, Jondri²⁾, Harlia Febrianti³⁾, Soni Pratomo⁴⁾, Rahmadevi⁵⁾, Lismawati⁶⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Madiun

^{5,6}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Adiwangsa Jambi

Email : *ripkiwarwer222@gmail.com

ABSTRAK

KKN Tematik adalah program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan fokus pada bidang tertentu. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN Tematik dalam pendidikan dan sosial melalui bimbingan belajar, sosialisasi kesehatan, dan pemberdayaan komunitas. Dengan metode observasi, wawancara, dan partisipasi aktif, program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, kesadaran kesehatan, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial. KKN Tematik terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa serta memberikan kontribusi nyata bagi Masyarakat. Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh penduduk di desa Nyogan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dan Kesehatan bagi penduduk di wilayah tersebut.

Kata Kunci: KKN Tematik, Jambi, Muaro Jambi, Nyogan

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT/Thematic KKN) is a student community service program focused on a specific field. This article discusses the implementation of Thematic KKN in education and social studies through tutoring, health outreach, and community empowerment. Using observation, interviews, and active participation, this program successfully increased student learning motivation, health awareness, and community involvement in social activities. Thematic KKN has proven effective in developing student skills and providing tangible contributions to the community. The lack of knowledge possessed by residents in Nyogan village affects the level of welfare and health for residents in the area.

Keywords: *Thematic KKN, Jambi, Muaro Jambi, Nyogan*

PENDAHULUAN

Desa Nyogan Merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Desa Nyogan mayoritas memiliki penduduk asli Suku Anak Dalam (SAD) dan warga Perantauan dari daerah Jambi dan Luar Kota Jambi dengan jumlah penduduk 3653 jiwa, 1089 kartu keluarga dengan kategori 1907 laki-laki dan 1746 perempuan. Secara geografis desa nyogan terletak di ketinggian 5-10 MDPL yang terletak di bagian Barat Kabupaten Muaro Jambi dengan luas wilayah kurang lebih 7872 hektar. Mayoritas penduduk desa nyogan bermata pencaharian dengan berkebun dan bagi penduduk Suku Anak Dalam (SAD) umumnya mencari ikan di sungai. Sebagian besar tingkat pendidikan para penduduk di desa Nyogan sangat rendah

Tema KKN Tematik ini lebih mengarah ke sektor Pendidikan dan kesehatan. Pendidikan dan kesehatan merupakan dua aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang

berkualitas, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Nyogan. Berdasarkan hasil observasi di SD 078 Desa Nyogan, ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian khusus. Pertama, masih rendahnya pemahaman dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah, termasuk kesehatan gigi dan mulut pada siswa. Kondisi ini dapat berdampak pada tingkat kesehatan dan prestasi belajar siswa. Kedua, fenomena bullying yang masih sering terjadi di kalangan siswa sekolah dasar perlu mendapat penanganan serius mengingat dampaknya yang signifikan terhadap perkembangan psikologis dan akademik siswa. Ketiga, pentingnya membangun kesadaran finansial sejak dini melalui program “Ayo Menabung” sebagai upaya membentuk karakter hemat dan cerdas mengelola keuangan. Keempat, upaya menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif melalui pengenalan arsitektur dan pembuatan mural di lingkungan sekolah.

Di SMP 54 Muaro Jambi, permasalahan utama terletak pada aspek pembelajaran matematika yang masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Hal ini mendorong perlunya pengembangan modul pembelajaran matematika yang lebih efektif dan mudah dipahami. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya aplikasi CapCut, belum optimal padahal memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, di tingkat desa, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan infrastruktur informasi melalui pembuatan rencana nama perangkat/organisasi desa dan batas desa. Hal ini penting untuk memperjelas identitas wilayah dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat maupun pengunjung desa.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam hidup yang harus dikembangkan demi kelangsungan dan keberhasilan suatu wilayah, namun masih jarang orang yang peduli dengan kesehatannya sendiri. Seperti yang kita ketahui Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi berbagai dimensi kesejahteraan, baik fisik, mental, maupun sosial. Kondisi kesehatan yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas hidup individu, tetapi juga pada produktivitas masyarakat secara keseluruhan. Di tengah perkembangan zaman dan tantangan global, seperti peningkatan angka penyakit tidak menular, kurangnya akses terhadap layanan Kesehatan yang memadai.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dalam pengabdian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

- a. Persiapan
Tahap persiapan diawali dengan pembekalan KKN Tematik.
- b. Pelaksanaan
Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi selama empat bulan.
- c. Evaluasi
Kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Rencana program dilaksanakan dengan keberhasilan sekitar 95%

HASIL

A. BIDANG KESEHATAN

Metode Pengumpulan Data

Untuk metode nya dengan cara melakukan kegiatan kuliah kerja nyata tematik (KKNT) dengan tinggal dan berbaur langsung dengan masyarakat desa selama empat bulan, tidak hanya tinggal selama kegiatan kkn mengikuti dan ikut serta dalam kegiatan kegiatan di lingkungan masyarakat, juga seperti mengobrol dan mewawancarai perangkat desa dan para tokoh desa yang terlebih dahulu tinggal di desa Nyogan, seperti Kepala Desa, Pemangku Adat, Kepala Suku Anak Dalam (Tumenggung) juga masyarakat lainnya, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya melakukan analisis data.

Metode Analisis Data

Object pengamatan

Objek yang diteliti adalah aktifitas masyarakat dan kendala yang kurang di Desa Nyogan. Wilayah desa nyogan ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Peta desa nyogan

(Sumber: Peta Citra Google Earth, 2025)

Secara singkat kegiatan di bidang kesehatan disampaikan sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Kegiatan KKN Tematik Desa Nyogan

NO	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN		
		RENCANA	STRATEGI	TARGET
1	Mempersiapkan kelengkapan program kerja	Menyiapkan dan melangsungkan semua program kerja dengan lancar tanpa kendala.	Perencanaan kegiatan program kerja dengan mengajak masyarakat desa Nyogan untuk ikut berpartisipasi.	Pencapaian kegiatan program kerja yang berlangsung dengan lancar.

Dedikasi Kesehatan: Jurnal Pengabdian Masyarakat

2	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai bidang kesehatan.	Menyampaikan materi serta diskusi bersama masyarakat untuk keberlanjutan tingkat kesehatan di Desa Nyogan.	Mengundang seluruh masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan.	Masyarakat dan Tim Penggerak PKK Desa Nyogan.
3	Pelaksanaan Demo Praktik pembuatan jamu herbal modern sederhana.	Membuat sediaan jamu herbal modern sederhana dari tanaman yang berkhasiat obat yang jarang diketahui oleh masyarakat.	Membuat serta memperkenalkan alat dan bahan yang memiliki manfaat bagi kesehatan.	Tim Penggerak PKK Desa Nyogan.
4	Pelaksanaan Demonstrasi masak MP-ASI pangan lokal tinggi protein.	Melaksanakan kegiatan demo praktik untuk mengajarkan dan mengasah kreativitas masyarakat terutama ibu yang memiliki balita MP-ASI agar dapat memanfaatkan hasil olahan dari pangan lokal yang tinggi akan protein.	Mengajak para orang tua untuk lebih bervariasi dan kreatif dalam pembuatan MP-ASI agar terhindar dari resiko anak yang GTM ataupun kekurangan asupan protein.	Orang Tua , Kader Posyandu serta Tim Penggerak PKK Desa Nyogan.
5	Pelaksanaan Sanitasi Air bersih.	Membuat filter sanitasi air memanfaatkan ijuk, pasir, kerikil dan arang.	Mengajak masyarakat untuk ikut serta menyaksikan guna untuk di praktikan di setiap sumur yang ada di masing-masing RT.	Masyarakat Desa Nyogan
6	Senam Sehat.	Mengajak seluruh masyarakat untuk membiasakan hidup sehat dengan melaksanakan kegiatan senam rutin.	Mengundang dan menarik perhatian masyarakat dengan gerakan senam yang bervariasi untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan.	Masyarakat Desa Nyogan

Upaya kolaboratif seperti KKN Tematik dengan tema kesehatan, menjadi krusial dalam mensosialisasikan pentingnya hidup sehat, memfasilitasi akses kesehatan yang lebih baik, serta membantu menyelesaikan berbagai masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat, terutama di daerah terpencil atau yang kurang berkembang.

Dalam laporan akhir ini kami menjelaskan empat aspek dalam bidang Kesehatan, yaitu Demo praktik pembuatan jamu herbal modern sederhana serta Pengembangan dan Pemanfaatan Toga Desa, Pelaksanaan Sanitasi Air kemudian Sosialisasi Masyarakat seperti Pencegahan kasus Stunting melalui kegiatan Demonstrasi Masak gizi seimbang, Senam Sehat dan lain sebagainya.

Pengembangan dan Pemanfaatan Toga Desa merupakan upaya untuk memberdayakan Masyarakat dalam memanfaatkan tanaman-tanaman herbal yang berkhasiat sebagai obat tradisional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat dengan cara alami,

terjangkau dan berkelanjutan. Pengembangan dan pemanfaatan toga di desa memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Penggunaan tanaman obat merupakan warisan budaya dan pengetahuan tradisional. Masyarakat memiliki pengetahuan turun-temurun tentang pemanfaatan tanaman tradisional yang tumbuh di sekitar mereka sebagai obat.

Pelaksanaan Sanitasi Air merupakan proses yang melibatkan berbagai langkah untuk memastikan bahwa air yang digunakan oleh masyarakat, baik untuk konsumsi, mandi, maupun kegiatan lain, memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Sanitasi air yang efektif sangat penting untuk mencegah penyakit, menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan sanitasi air memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, melibatkan berbagai aspek mulai dari perlindungan sumber air hingga distribusi dan pengelolaan limbah. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk mencapai sistem sanitasi air yang efektif dan berkelanjutan.

Kemudian, Sosialisasi Masyarakat yang mencakup Pencegahan kasus Stunting melalui kegiatan Demonstrasi masak. Dampak dari stunting dalam jangka waktu pendek yaitu gangguan perkembangan otak, gangguan pertumbuhan fisik, gangguan metabolisme tubuh. Sedangkan, dampak jangka panjangnya yaitu menurunkan kemampuan kognitif serta meningkatkan risiko munculnya penyakit tidak menular di kehidupan berikutnya. Upaya pencegahan stunting bisa dilakukan dengan meningkatkan konsumsi makanan yang beragam pada masa MPASI. Jadwal Pemberian MPASI sebaiknya diberikan secara bertahap sesuai usia anak. Selain itu, perlu diperhatikan kandungan gizi MPASI untuk dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. MPASI yang diberikan harus memenuhi kebutuhan energi, protein, dan mikronutrien anak. Bagi orang tua, biasanya cukup kesulitan dalam memberikan MPASI pertama pada bayi berusia 6 bulan.

Senam sehat merupakan bentuk latihan fisik yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh secara umum. Senam ini tidak hanya membantu menjaga kebugaran, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup, mengurangi stres, dan mencegah berbagai penyakit.

B. BIDANG PENDIDIKAN DAN SOSIAL

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik meliputi:

1. Observasi: Mengidentifikasi permasalahan pendidikan dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Wawancara: Berkomunikasi langsung dengan masyarakat dan tokoh setempat untuk memahami kebutuhan mereka.
3. Partisipasi Aktif: Melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan partisipasi aktif dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikategorikan berdasarkan tema, kemudian dianalisis untuk memahami pola, dampak, serta efektivitas program yang telah dilaksanakan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk program serupa di masa depan.

Tabel 2. Ringkasan Kegiatan Pendidikan

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan		Ketepatan Waktu	
		Target	Capaian	Rencana	Realisasi (%)
1	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah	Guru dan Siswa memahami PHBS di sekolah	Peningkatan PHBS Sekolah dan Tempat pembuangan sampah	2 Jam	100%
2	Sosialisasi Stop Bullying	Menurunkan kasus bullying	Meningkatnya kesadaran stop bully	3 Jam	100%
3	Sosialisasi Menabung di Usia Dini di Sekolah	Mengajarkan pentingnya menabung	Anak rajin menabung	3 Jam	90%
4	Sosialisasi Kesehatan Gigi di Sekolah	Menjaga Kesehatan gigi	Rajin gosok gigi	2 Jam	90%
5	Sosialisasi dan Praktek penggunaan Apk Capcut di Sekolah	Memahami fitur Apk Capcut	Mahir menggunakan Apk Capcut	1 Minggu	95%
6	Sosialisasi Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah	Mencapai pembelajaran yang asik dan menarik	Guru memahami modul dan Siswa aktif belajar	3 Jam	90%
7	Sosialisasi Pengenalan Arsitektur dan Pembuatan Mural di Sekolah	Pemahaman tentang arsitektur	Praktek pembuatan Rumah Stik dan Mural	1 Minggu	90%
8	Plang dan Tugu Desa	Agar memudahkan mencari Alamat amat perangkat dursa dan untuk mengetahui batas wilayah	Lengkapnya tanda pengenal perangkat desa dan tugu perangkat desa	1 minggu	95%

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan

Dampak positif yang telah dicapai mencakup beberapa hal :

1. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan kegiatan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya sosialisasi ini, siswa tidak hanya memahami konsep PHBS tetapi juga terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan tenaga pendidik ikut berperan dalam memastikan keberlangsungan kebiasaan.
2. Sosialisasi Stop Bullying dalam program KKN Tematik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak negatif bullying serta membangun lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman. Kegiatan ini dilakukan melalui penyul. Selain itu, sosialisasi ini juga melibatkan guru dan staf sekolah dalam mengenali tanda-tanda bullying dan mengambil langkah-langkah pencegahan. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi perubahan sikap di kalangan siswa, meningkatkan rasa empati.

3. Sosialisasi menabung di usia dini di sekolah bertujuan untuk menanamkan kebiasaan mengelola keuangan sejak kecil. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menabung, manfaat jangka panjangnya, serta cara sederhana menabung dari uang saku mereka.
Selain itu, kegiatan ini melibatkan guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan menabung. Sekolah dapat menyediakan program tabungan sederhana yang memungkinkan siswa menyisihkan sebagian uang saku mereka. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat belajar tentang tanggung jawab keuangan, perencanaan masa depan, serta pentingnya kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.
4. Sosialisasi Kesehatan Gigi di Sekolah adalah program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman tentang cara menyikat gigi yang benar, pentingnya mengurangi konsumsi makanan manis yang berlebihan, serta rutinitas pemeriksaan gigi ke dokter.
Program ini juga melibatkan guru dan orang tua dalam membangun kebiasaan baik di rumah dan sekolah. Guru membantu mengawasi praktik menyikat gigi yang benar di sekolah, sementara orang tua didorong untuk mengingatkan anak-anak agar menjaga kebersihan gigi setiap hari. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang positif dalam menjaga kesehatan gigi dan mengurangi risiko penyakit gigi dan mulut pada anak-anak.
5. Sosialisasi dan praktek penggunaan aplikasi CapCut di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dalam bidang pengeditan video. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan dasar-dasar penggunaan CapCut, seperti memotong video, menambahkan efek, transisi, serta mengedit audio.
Selain meningkatkan kreativitas siswa, penggunaan aplikasi ini juga bermanfaat dalam dunia pendidikan. Guru dan siswa dapat memanfaatkan CapCut untuk membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif, dokumentasi kegiatan sekolah, serta proyek kreatif lainnya. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan siswa lebih melek teknologi dan mampu memanfaatkan aplikasi digital secara positif dan produktif.
6. Bagian ini menjelaskan sosialisasi mengenai pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu guru dan siswa memahami konsep serta implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran matematika.
Dalam kegiatan ini, guru diberikan pelatihan untuk menyusun modul pembelajaran yang lebih interaktif, berbasis proyek, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini bertujuan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu memahami konsep matematika dengan lebih baik. Selain itu, metode ini juga memberikan kebebasan bagi siswa dalam mengeksplorasi materi sesuai dengan minat dan kemampuannya.
Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan efektif, serta dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi.
7. Sosialisasi pengenalan arsitektur dan pembuatan mural di sekolah sebagai bagian dari program KKN Tematik.

Pengenalan Arsitektur

Siswa diperkenalkan dengan konsep dasar arsitektur, seperti desain bangunan, struktur, dan pentingnya estetika dalam lingkungan. Mereka belajar bagaimana tata ruang dan desain dapat memengaruhi kenyamanan serta fungsi suatu bangunan, khususnya di lingkungan sekolah.

Pembuatan Mural

Melalui kegiatan mural, siswa mengembangkan kreativitas seni mereka dengan menggambar dan melukis pada dinding sekolah. Mural yang dibuat mengandung nilai edukatif seperti tema lingkungan, semangat belajar dan pesan positif lainnya.

Dampak bagi Sekolah

Lingkungan sekolah menjadi lebih estetik, berwarna, dan menarik bagi siswa. Siswa lebih bersemangat dan merasa memiliki keterlibatan dalam memperindah sekolah mereka. Mural yang berisi pesan positif dapat menjadi sarana edukasi visual bagi siswa lainnya.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami dasar arsitektur dan seni visual tetapi juga memiliki kesadaran lebih terhadap lingkungan sekitarnya.

8. hasil dari pembuatan plang dan tugu di desa sebagai bagian dari program KKN Tematik.

Identitas Desa yang Lebih Jelas

Pembuatan plang dan tugu desa membantu memperjelas identitas desa, sehingga lebih mudah dikenali oleh penduduk maupun pendatang. Plang jalan dan tugu desa berfungsi sebagai tanda informasi bagi masyarakat serta memperindah tampilan desa.

Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Warga menjadi lebih peduli terhadap tata kelola lingkungan desa yang lebih rapi dan terorganisir. Masyarakat juga mulai memahami pentingnya menjaga fasilitas umum agar tetap bersih dan terawat.

Dukungan dari Pemerintah dan Warga

Pemerintah desa dan warga berperan aktif dalam mendukung inisiatif ini dengan membantu perawatan dan pemeliharaan plang serta tugu desa. Beberapa warga turut serta dalam pembangunan dan pengecatan tugu desa, sehingga menciptakan rasa memiliki terhadap fasilitas tersebut.

Melalui program ini, diharapkan desa memiliki identitas yang lebih kuat serta lingkungan yang lebih tertata.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Adi Wangsa Jambi Tahun 2024 di Desa Nyogan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat desa. Melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi PHBS, kampanye anti-bullying, pengenalan aplikasi CapCut, dan pembuatan infrastruktur desa, tim KKN telah memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Nyogan. Partisipasi aktif dari masyarakat, pihak sekolah, dan perangkat desa menjadi faktor kunci dalam mendukung pelaksanaan program

ini. Secara umum, tujuan untuk menciptakan generasi sehat, kreatif, dan peduli telah tercapai dengan hasil yang memuaskan.

SARAN

Kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan Universitas Adiwangsa Jambi pada masa mendatang diharapkan lebih meningkat baik kuantitas maupun kualitas sebagai saran pembelajaran mahasiswa dan peningkatan pemberdayaan masyarakat.

REFRENSI

Creswell, J.W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.

Groat, L. & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.

Ilmiah, T (2007). Ideologi dalam Pengembangan Pe-ngetahuan. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia, 1*, 01-12.

Roshdal, B.C., & Mary T.K. 2014. Buku ajar keperawatan dasar. Edisi 10. Vol 3. Jakarta: EGC